

PENINGKATAN KETERAMPILAN RIAS WAJAH PANGGUNG MELALUI PELATIHAN DI EKSTRAKURIKULER *BEAUTY INNOVATIONS* SMK NEGERI 2 JOMBANG

Indrya Suzenty

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
indrya.16050634095@mhs.unesa.ac.id

Nia Kusstianti, S.Pd., M.Pd

Dosen Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
niakusstianti@unesa.ac.id

Abstrak: Latar belakang yang mendasari penelitian ini yaitu setiap kegiatan yang diikuti SMK Negeri 2 Jombang yang biasanya melakukan merias wajah panggung adalah guru kecantikan. Jumlah guru dan peserta kegiatan tidak seimbang, sehingga mengakibatkan kurang efektif dan efisien saat kegiatan. Padahal SMK Negeri 2 Jombang memiliki ekstrakurikuler *Beauty Innovations* yang seharusnya dapat membantu dalam merias. Karena berbagai kesibukan guru tidak setiap minggu diadakan kegiatan Ekstrakurikuler, sehingga peserta belum diajarkan rias wajah panggung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pelatihan, aktifitas peserta pelatihan, keterampilan peserta pelatihan dan respon peserta pelatihan pada rias wajah panggung di ekstrakurikuler *Beauty Innovations* SMK Negeri 2 Jombang. Subjek penelitian adalah siswa ekstrakurikuler *Beauty Innovations* SMK Negeri 2 Jombang berjumlah 32 peserta. Penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimental designs* dengan jenis penelitian *one group pretest-posttest*. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan angket yang dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Teknik analisis data menggunakan penghitungan rata-rata, uji-t, dan presentase. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: 1) keterlaksanaan pengelolaan pelatihan rias wajah panggung memperoleh rata-rata pada pertemuan pertama 3,17 dan pada pertemuan kedua 3,74 dengan kategorikan baik sekali, 2) aktifitas peserta pelatihan memperoleh rata-rata pertemuan pertama 3,7 dan pertemuan kedua 3,84 dengan kategorikan baik sekali, 3) hasil keterampilan peserta pelatihan pada *pretest* memperoleh rata-rata 74,92 dan pada *posttest* perolehan rata-rata 84,19, data dinyatakan homogen dan normal serta terdapat peningkatan antara sebelum dan sesudah diadakannya pelatihan tata rias wajah panggung 4) respon peserta pelatihan rias wajah panggung memperoleh rata-rata 98,2% dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci: Pelatihan, Keterampilan, Rias wajah panggung.

Abstract : *The background which underlie this research is every activity related to make up which is followed by SMK Negeri 2 Jombang usually doing makeup on the stage is a beauty teacher. Teacher and the participants imbalance, therefore the activity become less effective and efficient. However, SMK Negeri 2 Jombang has the extracurricular Beauty Innovations which should be able to help in make up. Evidently, the participants have been taught about stage make up yet because the teacher is busy enough therefore the extracurricular activity is not held every week. This research aims to know the implementation of training, participants training's activity and skill, and their responses on stage make up in extracurricular Beauty Innovation in SMK Negeri 2 Jombang. The subject research is extracurricular Beauty Innovations students of SMK Negeri 2 Jombang which are about 32 of participants. This study is pre-experimental design by one group pretest-posttest. Method of collecting data use observation and questionnaire which conducted in two meetings. Technique of analyzing data used average calculation, T-test, and percentage The result of research obtained show that: 1) the implementation of training management stage make up got the average score 3,17in first meeting and 3,74 in second meeting with very good category, 2) participants training's activity got the average score 3,7 in the first meeting and 3,84 in the second meeting with very good category, 3) the result of participants training's skill on pre-test got the average score 74,92, while in post test got the average score 84,19, the data is stated homogeneous and normal and there is an improvement between before and after the training of stage make up is held, 4) participants' responses got 98,2 percent with very good category.*

Keywords: Training, Skill, Stage make up

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berlangsung secara wajar dalam kehidupan manusia dilingkungan. Pendidikan berfungsi mendorong manusia untuk berkembang, menopang kemajuan suatu bangsa. Pendidikan didalam UU No. 20 tahun 2003 Pasal 13 ayat 1 terdiri dari pendidikan formal, informal dan non-formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diadakan di sekolah, salah satunya SMK Negeri 2 Jombang. SMK Negeri 2 Jombang awalnya bernama "Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas (SSKA) Persiapan Negeri Jombang" yang didirikan oleh pemerintah Daerah Tk II Jombang pada tahun 1976. Kemudian tanggal 1 Februari 1978 sekolah ini dinegerikan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan memiliki 3 jurusan yaitu Jurusan Boga, Jurusan Busana dan dan Jurusan Tata Kecantikan. SMK Negeri 2 Jombang sering mengadakan dan mengikuti kegiatan-kegiatan di dalam sekolah maupun di luar sekolah dengan menampilkan kreatifitas para siswa. Pada setiap acara, semua jurusan di SMK Negeri 2 Jombang memiliki tanggung jawab masing-masing dalam berpartisipasi untuk mendukung siswa SMK Negeri 2 Jombang yang mengikuti acara tersebut. Misalnya Jurusan tata kecantikan yang bertanggung jawab dalam hal merias wajah. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan ketika melakukan PPL di SMK Negeri 2 Jombang. Dalam hal merias wajah, aktivitas siswa disetiap kegiatan masih kurang efektif karena yang merias adalah guru kecantikan itu sendiri, sedangkan dalam setiap kegiatan, tidak semua guru kecantikan dapat ikut serta dalam merias dikarenakan terdapatnya berbagai kesibukan masing-masing. Kurangnya personil guru yang bertanggung jawab dalam merias mengakibatkan peserta harus datang lebih awal untuk mengantisipasi ketepatan waktu mengingat banyaknya peserta kegiatan yang jumlahnya lebih banyak dibanding tenaga perias. Hal ini menyebabkan kurangnya efisien waktu dan berbagai macam keluhan siswa seperti lelah, capek dan tidak bersemangat lagi sebelum kegiatan dimulai. Padahal SMK Negeri 2 Jombang memiliki ekstrakurikuler *beauty innovations* yang seharusnya dapat membantu dalam merias wajah peserta kegiatan. *Beauty innovations* adalah ekstrakurikuler yang dibimbing oleh guru tata kecantikan. Dalam ekstrakurikuler ini, materi yang diajarkan yaitu mengenai tata kecantikan, baik tata kecantikan kulit

maupun tata kecantikan rambut. Peserta ekstrakurikuler *beauty innovations* berjumlah 30 siswa tata kecantikan yang berasal dari kelas 10. Berdasarkan hasil observasi peneliti berupa wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa peserta ekstrakurikuler *beauty innovations* dan guru tata kecantikan yang bertanggung jawab pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut, ternyata pada ekstrakurikuler *beauty innovations*, siswa hanya diajarkan materi berupa rias wajah sehari-hari serta pratata dan styling, sedangkan materi rias panggung belum diajarkan pada ekstrakurikuler *beauty innovations* karena berbagai kesibukan guru sehingga tidak setiap minggu diadakan kegiatan tersebut. Tata rias panggung merupakan riasan yang menekan pada efek-efek tertentu seperti mata, hidung, bibir dan alis agar perhatian orang tertuju pada wajah (Kusantati, 2008: 487). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian berupa pelatihan yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Rias Wajah Panggung Melalui Pelatihan Di Ekstrakurikuler *Beauty Innovations* SMK Negeri 2 Jombang". Adapun rumusan daalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana keterlaksanaan pelatihan tata rias wajah panggung untuk meningkatkan keterampilan merias wajah di ekstrakurikuler *Beauty Innovations* SMK Negeri 2 Jombang? (2) Bagaimana aktifitas peserta pelatihan ekstrakurikuler *Beauty Innovations* SMK Negeri 2 Jombang dalam pelaksanaan pelatihan tata rias wajah panggung untuk meningkatkan keterampilan? (3) Bagaimana peningkatan keterampilan rias wajah panggung pada peserta ekstrakurikuler *Beauty Innovations* SMK Negeri 2 Jombang melalui pelatihan? (4) Bagaimana respon peserta pelatihan ekstrakurikuler *Beauty Innovations* SMK Negeri 2 Jombang dalam pelaksanaan pelatihan tata rias wajah panggung untuk meningkatkan keterampilan?. Tujuan penelitian yaitu: (1) Untuk mengetahui keterlaksanaan pelatihan tata rias wajah panggung untuk meningkatkan keterampilan merias wajah di ekstrakurikuler *Beauty Innovations* SMK Negeri 2 Jombang. (2) Untuk mengetahui aktifitas peserta pelatihan ekstrakurikuler *Beauty Innovations* SMK Negeri 2 Jombang dalam pelaksanaan pelatihan tata rias wajah panggung untuk meningkatkan keterampilan. (3) Untuk mengetahui peningkatan keterampilan rias wajah panggung pada peserta ekstrakurikuler *Beauty Innovations* SMK Negeri 2 Jombang melalui pelatihan. (4) Untuk mengetahui respon peserta pelatihan ekstrakurikuler *Beauty*

Innovations SMK Negeri 2 Jombang dalam pelaksanaan pelatihan tata rias wajah panggung untuk meningkatkan keterampilan. Manfaat dari hasil penelitian ini yaitu: (1) Manfaat Teoritis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai sumber informasi atau referensi bagi ilmu pengetahuan serta sebagai bahan kajian dalam pelaksanaan pelatihan, khususnya pada pelatihan tata rias wajah panggung sehingga dapat sebagai pedoman dalam meningkatkan keterampilan. (2) Manfaat Praktis (a) Bagi peneliti: Dapat menambah wawasan serta peneliti dapat mengasah untuk berfikir yang luas, logis dan sistematis. (b) Bagi ekstrakurikuler Beauty Innovations SMK Negeri 2 Jombang: Untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas agar siswa ekstrakurikuler *Beauty Innovations* mampu merias wajah panggung.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental designs* dengan jenis penelitian *one group pretest-posttest*. Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan merias wajah panggung di ekstrakurikuler *Beauty Innovations* SMK Negeri 2 Jombang. Penelitian ini dilaksanakan di ekstrakurikuler *Beauty Innovations* SMK Negeri 2 Jombang beralamat di Jl. Bupati RAA Soerodiningrat No.6, Kepanjen, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan pada tanggal 18 dan 25 Januari 2019. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran langsung. Menurut Nur (2011: 56) model pengajaran langsung adalah peningkatan penuntasan keterampilan sederhana dan kompleks serta pengetahuan deklaratif yang dapat didenfinisikan secara jelas dan diajarkan secara langkah demi langkah. Fase yang digunakan yaitu: (1) Klarifikasi tujuan dan motivasi peserta (2) Mempresentasikan pengetahuan atau mendemonstrasikan keterampilan (3) Memberi latihan terbimbing (4) Mengecek pemahaman dan memberi umpan balik (5) Memberi latihan lanjutan dan transfer. Untuk mengumpulkan data, dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu: (1) observasi, menurut Musfion (2016: 120) observasi merupakan kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas suatu fakta yang terkait dengan penelitian. Observasi digunakan untuk mengamati keterlaksanaan pelatihan dan aktifitas peserta dalam pelatihan tata rias wajah panggung. (2) Angket, menurut Iskandar (2008) didalam buku Musfion (2016: 127-128) angket atau kuesioner

adalah perangkat pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis dan objektif. Angket digunakan untuk mengetahui respon peserta pelatihan terhadap proses pelaksanaan pelatihan tata rias wajah panggung. Menurut Musfion (2016: 138) menyusun instrumen berdasarkan operasional dapat diuraikan dalam tahap perumusan tujuan, variabel, identifikasi indikator dan menyusun pertanyaan dan pernyataan. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu lembar observasi keterlaksanaan pelatihan, lembar observasi aktivitas peserta, lembar penilaian keterampilan tata rias panggung dan lembar angket respon peserta. Setelah pengambilan data menggunakan instrumen, maka dilakukan analisis data menggunakan penghitungan rata-rata, uji-t, dan presentase. Pada perhitungan uji t berpasangan dengan dua sampel dibantu menggunakan SPSS kemudian dianalisa sesuai dengan rumusan hipotesis. Berikut uraian teknik analisis data:

1. Keterlaksanaan pelatihan merias wajah panggung di ekstrakurikuler *Beauty Innovations* SMK Negeri 2 Jombang, dapat dihitung dengan rata-rata setiap aspek dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- $\bar{X}$: Nilai rata-rata (mean)
 $\sum X$: Jumlah skor observer
 N : Banyaknya observer

Setelah hasil perhitungan dari data keterlaksanaan didapat maka, hasil tersebut di analisa dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori keterlaksanaan pelatihan

SKOR	KATEGORI
3,1 – 4,0	Sangat Baik
2,1 – 3,0	Baik
1,1 – 2,0	Cukup
0,1 – 1,0	Kurang Baik

2. Data aktifitas peserta pelatihan merias wajah panggung di ekstrakurikuler *Beauty Innovations* SMK Negeri 2 Jombang, dapat dihitung rata-rata setiap aspek dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- $\bar{X}$: Nilai rata-rata (mean)
 $\sum X$: Jumlah skor observer
 N : Banyaknya observer

Setelah hasil perhitungan dari data aktivitas didapat maka, hasil tersebut di analisa dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori keterlaksanaan pelatihan

SKOR	KATEGORI
3,1 – 4,0	Sangat Baik
2,1 – 3,0	Baik
1,1 – 2,0	Cukup
0,1 – 1,0	Kurang Baik

3. Data hasil keterampilan pelatihan merias wajah panggung. Nilai dari hasil praktek *pretest* dan *posttest* dianalisa dengan menggunakan teknik berupa uji t berpasangan dengan dua sampel yang saling berhubungan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$t_{hit} = \frac{B}{s_b/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

B : Rata - rata beda
 S_b : Simpangan baku
 n : Ukuran sampel

Selain dengan penghitungan manual uji t, dapat juga menggunakan program SPSS, kemudian dianalisa sesuai dengan rumusan hipotesis. Cara pengambilan keputusan dengan taraf $\alpha = 0,05$ berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut:

Jika, nilai probabilitas $> 0,05$ maka, H_0 diterima
 H_a ditolak

Jika, nilai probabilitas $< 0,05$ maka, H_0 ditolak
 H_a diterima

4. Data respon peserta pelatihan merias wajah panggung, menggunakan angket untuk mengukur ketertarikan dalam pelatihan ini. Respon dapat dihitung menggunakan presentase dari jawaban peserta “ya” atau “tidak” dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase
 F : Frekuensi
 N : Jumlah respon

Setelah hasil perhitungan dari data respon didapat maka, hasil tersebut di analisa dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori respon pelatihan

PRESENTASE	KRITERIA
0% – 25%	Sangat Kurang Baik
26% – 50%	Kurang Baik
51% – 75%	Baik
75% – 100%	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterlaksanaan pelatihan

Hasil keterlaksanaan pelatihan tata rias wajah panggung untuk pertemuan pertama dapat dilihat dalam diagram berikut:

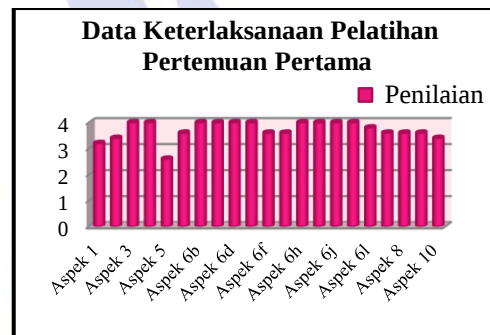


Diagram 1. Data keterlaksanaan pelatihan pertemuan pertama

Diagram diatas menunjukkan bahwa pada aspek 3, 4, 6b, 6c, 6d, 6e, 6h, 6i, 6j dan 6k memperoleh nilai rata-rata sebesar 4 dengan kategori sangat baik. Pada aspek 6a, 6f, 6g, 7, 8 dan 9 memperoleh nilai rata-rata 3,6 dengan kategori sangat baik. Aspek 2 dan 10 memperoleh rata-rata 3,4 dengan kategori sangat baik, sedangkan Aspek 6l memperoleh rata-rata 3,8 dengan kategori sangat baik serta memperoleh nilai rata-rata 3,2 dengan kategori sangat baik pada aspek 2.

Hasil keterlaksanaan pelatihan tata rias wajah panggung untuk pertemuan kedua dapat dilihat dalam diagram berikut:

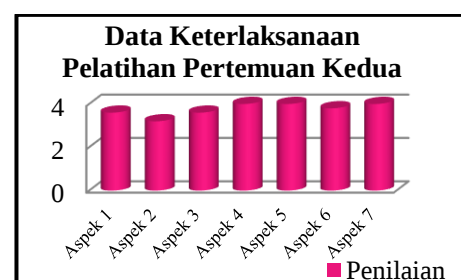


Diagram 2. Data keterlaksanaan pelatihan pertemuan kedua

Diagram diatas menunjukan bahwa aspek 4, 5 dan 7 memperoleh nilai rata-rata 4 dengan kategori sangat baik. Pada aspek 1 dan 3 memperoleh rata-rata 3,6 dengan kategori sangat baik, sedangkan untuk aspek 2 memperoleh rata-rata 3,2 dengan kategori sangat baik dan aspek 6 memperoleh rata-rata 3,8 dengan kategori sangat baik.

2. Aktivitas peserta pelatihan

Aktivitas peserta saat mengikuti pelatihan tata rias wajah panggung yang dinilai oleh 4 observer. Hasil aktivitas pelatihan tata rias wajah panggung untuk pertemuan pertama dapat di dilihat dari diagram berikut:

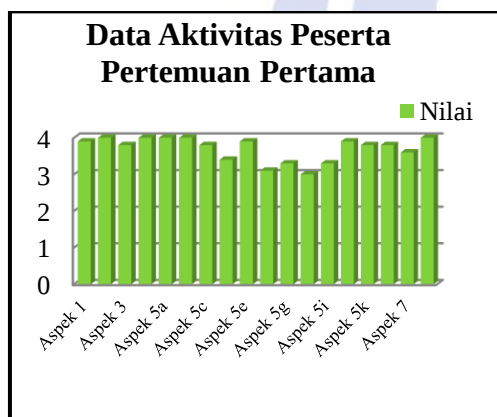


Diagram 3. Data aktivitas peserta pelatihan pertemuan pertama

Diagram diatas menunjukan bahwa aspek 2, 4, 5a, 5b, dan 8 memperoleh rata-rata 4 dengan kategori sangat baik. Aspek 1, 5e dan 5j memperoleh rata-rata 3,9 dengan kategori sangat baik. Aspek 3, 5c, 5k dan 6 memperoleh rata-rata 3,8 dengan kategori sangat baik. Aspek 5g dan 5i memperoleh rata-rata 3,3 dengan kategori sangat baik. Aspek 5d memperoleh rata-rata 3,4 dengan kategori sangat baik, Aspek 5f memperoleh rata-rata 3,1 dengan kategori sangat baik, Aspek 5h memperoleh rata-rata 3,0 dengan kategori baik dan untuk aspek 7 memperoleh rata-rata 3,6 dengan kategori sangat baik.

Hasil aktivitas pelatihan tata rias wajah panggung untuk pertemuan pertama dapat di dilihat dari diagram berikut:

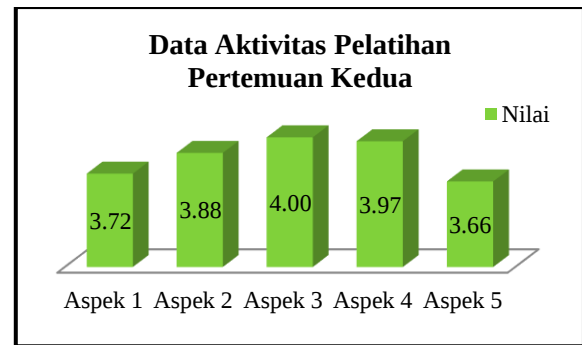


Diagram 4. Data aktivitas peserta pelatihan pertemuan kedua

Diagram diatas menunjukan bahwa aspek 1 memperoleh rata-rata 3,72 dengan kategori sangat baik, aspek 2 memperoleh rata-rata 3,88 dengan kategori sangat baik, aspek 3 memperoleh rata-rata 4 dengan kategori sangat baik, aspek 4 memperoleh rata-rata 3,97 dengan kategori sangat baik dan aspek 5 memperoleh rata-rata 3,66 dengan kategori sangat baik.

3. Keterampilan peserta pelatihan tata rias wajah panggung

Data hasil keterampilan peserta pelatihan tata rias wajah panggung di ekstrakurikuler Beauty Innovations SMK Negeri 2 Jombang bertujuan untuk melihat hasil keterampilan peserta dalam menuntaskan pelatihan. Untuk melihat keberhasilan dalam menuntaskan pelatihan, maka pelatih mengadakan *pretest* dan *posttest*. Adapun data hasil perolehan rata-rata *pretest* dan *posttest* dapat di dilihat pada diagram berikut:

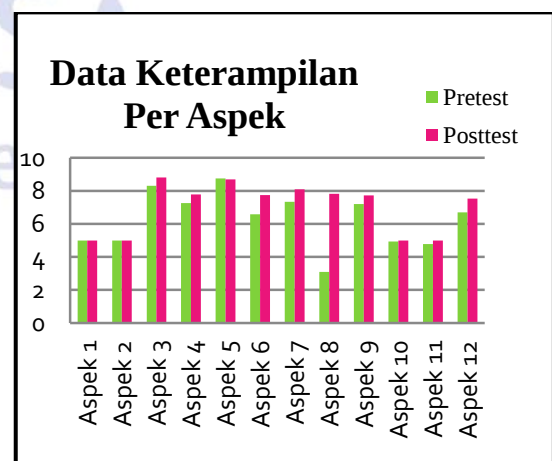


Diagram 5. Data keterampilan peserta pelatihan

Berdasarkan perbandingan nilai *pretest* yang memperoleh 74,92 dan *posttest* memperoleh 84,19, menunjukan bahwa keterampilan tata rias

wajah panggung di ekstrakurikuler *Beauty Innovations* SMK Negeri 2 Jombang mengalami peningkatan yang signifikan setelah diadakannya pelatihan. Untuk melihat perbedaan tersebut signifikan maka dilakukan perhitungan uji T dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4. Uji T berpasangan

Paired Samples Test								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
Pair 1	Nilai Pre Test BEAUTY INNOVATIONS - Nilai Post Test BEAUTY INNOVATIONS	-9.26563	1.79598	.31749	-9.91315	-8.61810	-29.184	.000

Pada tabel diatas terdapat perbedaan antara kedua data yaitu antara data *pretest* dan data *posttest* ekstrakurikuler *Beauty Innovations* SMK Negeri 2 Jombang karena, nilai signifikan (2tailed) adalah 0,000 lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$. Sehingga pada data ini H_0 ditolak dan H_a diterima maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan antara sebelum dan sesudah diadakannya pelatihan tata rias wajah panggung.

4. Respon peserta pelatihan

Data respon peserta pelatihan tata rias wajah panggung di ekstrakurikuler *Beauty Innovations* SMK Negeri 2 Jombang sebanyak 32 peserta dengan 5 aspek pernyataan yang mengacu pada jawaban “Ya” dan “Tidak”. Hasil respon peserta pelatihan sebanyak 32 peserta dapat dilihat dengan diagram berikut:

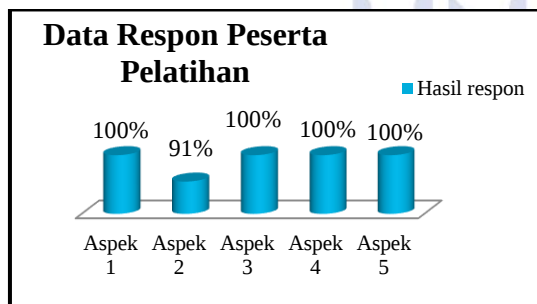


Diagram 6. Data respon peserta pelatihan

Diagram diatas menunjukkan bahwa aspek 1, 3, 4 dan 5 memperoleh jawaban “Ya” yaitu 100% atau 32 peserta dan aspek 2 memperoleh 91% atau 29 peserta dari keseluruhan aspek termasuk kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan sangat senang dan antusias dalam mengikuti pelatihan tata rias wajah panggung yang diadakan di SMK Negeri 2 Jombang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Hasil pengamatan keterlaksanaan pelatihan tata rias wajah panggung di ekstrakurikuler *Beauty Innovations* dengan model pembelajaran langsung, untuk pertemuan pertama memperoleh rata-rata 3,17 dengan kategori sangat baik dan pertemuan kedua rata-rata yaitu 3,74 dengan kategori sangat baik. (2) Hasil pengamatan aktifitas peserta pelatihan di ekstrakurikuler *Beauty Innovations* SMK Negeri 2 Jombang dapat dihitung rata-rata pertemuan pertama yaitu 3,7 dengan kategori sangat baik dan pertemuan kedua rata-rata total yaitu 3,84 dengan kategori sangat baik. (3) Hasil keterampilan peserta pelatihan ekstrakurikuler *Beauty Innovations* SMK Negeri 2 Jombang pada penilaian *pretest* memperoleh rata-rata 74,92 dan pada penilaian *posttest* perolehan rata-rata 84,19, data dinyatakan homogen dan normal serta terdapat peningkatan antara sebelum dan sesudah diadakannya pelatihan tata rias wajah panggung (4) Respon peserta pelatihan di ekstrakurikuler *Beauty Innovations* SMK Negeri 2 Jombang dengan 5 aspek memperoleh rata-rata 98,2% dengan kategori sangat baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran untuk program pelatihan selanjutnya: (1) Keterlaksanaan pelatihan dapat ditingkatkan dengan lebih memperhitungkan waktu setiap aspek sehingga saat aspek terakhir tidak kekurangan waktu. (2) Ruangan sebaiknya dipersiapkan terlebih dahulu sebelum diadakan kegiatan seperti mengecek media dan alat listrik yang akan digunakan untuk pelatihan. (3) Memberikan pelatihan hendaknya pelatih memberikan perhatian lebih untuk peserta yang kurang terampil karena setiap peserta memiliki keterampilan yang berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Dr. Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Askara
- Kustanti, Herni. 2008. *Tata kecantikan Kulit*. Jakarta: Direktorat Pembina sekolah Menengah Kejuruan
- Muasfiqon. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Nur, Mohamad. 2011. *Model pengajaran Langsung*. Surabaya: Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Surabaya
- Widoyoko, Eko Putro. 2017. *Evaluasi Program Pelatihan*. Magelang: Pustaka Pelajar

